

## Identifikasi Karakter Morfologis Pisang (*Musa spp.*) di Kabupaten Deli Serdang

*Identification of morphological characteristic of banana (*Musa spp.*) in Deli Serdang district*

Monica Dame Yanti Ambarita, Eva Sartini Bayu\*, Hot Setiado  
Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, USU, Medan 20155

\*Corresponding author : tinigirsang@yahoo.com

### ABSTRACT

This research aimed to identify the morphological characteristic of banana in Deli Serdang district. The research was done at Sinembah Tanjung Muda Hulu and Sinembah Tanjung Muda Hilir in July to October 2015 with survey method using banana descriptor of IPGRI. Sampling technique using purposive sampling with location judgement . Parameters observed were pseudostem height, pseudostem colour, pseudostem aspect, leaf habit, appearance of leaf upper surface, shape of leaf blade base, colour of bone leaves, peduncle length, bunch position, bunch shape, bunch appearance, male bud shape, bract base shape, bract apex shape, color of the bract external face, fruit position, number of bunch, number of fruit, fruit length, fruit shape, fruit apex, surface of the fruit stalk, immature fruit peel colour, mature fruit peel colour, pulp colour of maturity. Bananas were found and identified in Deli Serdang that Banten, Uli, Tembaga, Barangan, Kepok, Ambon, Lilin, and Tembaga Putih.

Keywords : Identification, morphology, banana

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik morfologi pada tanaman pisang yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu dan Sinembah Tanjung Muda Hilir pada bulan Juli-Oktober 2015 menggunakan metode survei dengan menggunakan panduan deskriptor pisang IPGRI .Teknik pengambilan sampel secara purposive dengan pertimbangan lokasi. Parameter yang diamati adalah tinggi batang, warna batang, aspek batang, ketegakan daun, kenampakan permukaan daun, bentuk pangkal daun, warna punggung tulang daun, panjang tangkai tandan, posisi tandan, bentuk tandan, kenampakan tandan, bentuk jantung, bentuk pangkal braktea, bentuk ujung braktea, warna luar braktea, posisi buah, jumlah sisir per tandan, jumlah buah per sisir, panjang buah, bentuk buah, ujung buah, permukaan tangkai buah, warna kulit buah belum masak, warna kulit buah masak, warna daging buah masak. Pisang yang ditemukan dan diidentifikasi di kabupaten Deli Serdang berjumlah 8 jenis pisang yaitu pisang Ambon, pisang Banten, pisang Barangan, pisang Kepok, pisang Lilin, pisang Uli, pisang Tembaga dan pisang Tembaga Putih.

Kata kunci: Identifikasi, morfologi, pisang.

## PENDAHULUAN

Salah satu komoditas hortikultura dari kelompok buah - buahan yang saat ini cukup diperhitungkan adalah tanaman pisang. Pengembangan komoditas pisang bertujuan memenuhi kebutuhan akan konsumsi buah-buahan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi dimana pisang merupakan sumber vitamin, mineral dan juga karbohidrat. Selain rasanya lezat, bergizi tinggi dan harganya relatif murah, pisang juga merupakan salah satu tanaman yang mempunyai prospek cerah karena di seluruh dunia hampir setiap orang gemar mengkonsumsi buah pisang (Komaryati dan Adi, 2012).

Buah pisang mengandung gizi cukup tinggi, kolesterol rendah serta vitamin B6 dan vitamin C tinggi. Zat gizi terbesar pada buah pisang masak adalah kalium sebesar 373 miligram per 100 gram pisang, vitamin A 250-335 gram per 100 gram pisang dan klor sebesar 125 miligram per 100 gram pisang. Pisang juga merupakan sumber karbohidrat, vitamin A dan C, serta mineral. Komponen karbohidrat terbesar pada buah pisang adalah pati pada daging buahnya, dan akan diubah menjadi sukrosa, glukosa dan fruktosa pada saat pisang matang (15-20 %) (Ismanto, 2015).

Pisang merupakan komoditi yang cukup menarik untuk dikembangkan dan ditingkatkan produksinya, jika ditinjau dari aspek perdagangan internasional. Namun, Indonesia yang tercatat sebagai negara produsen ranking keenam dunia, belum tercatat sebagai eksportir buah pisang. Sedangkan beberapa negara importir justru tercatat juga sebagai negara eksportir, contohnya yang menonjol dari negara-negara importir buah pisang yang juga menjadi eksportir adalah Belgia, Amerika Serikat, Jerman, dan Francis (Rusdiansyah, 2013).

Produksi pisang di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 6.279.290 ton atau mengalami peningkatan sebesar 90238 ton atau sekitar 1,45% dibandingkan tahun 2012. Sementara itu produksi pisang di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2013 yaitu sebesar

342.298 ton. Sumatera Utara merupakan provinsi penghasil pisang terbesar kedua di Sumatera setelah provinsi Lampung. Dan di Sumatera Utara sendiri pisang merupakan tanaman buah dengan produksi paling tinggi dibanding tanaman buah lainnya (Badan Pusat Statistik, 2015).

Deli Serdang merupakan kabupaten dengan produksi pisang tertinggi di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 367.431 kuintal pada tahun 2013. Kecamatan dengan produksi pisang tertinggi adalah Sinembah Tanjung Muda Hilir sebesar 182.840 kuintal, disusul oleh Sinembah Tanjung Muda Hulu sebesar 120.720 kuintal dan Kecamatan Percut Sei Tuan sebesar 32.125 kuintal (Dinas Pertanian Deli Serdang, 2015)

Meski diperoleh data yang cukup tentang luas panen dan produksi pisang, namun sampai saat ini belum diketahui secara pasti berapa jenis pisang yang ditanam oleh masyarakat. Eksplorasi, inventarisasi, dan pelestarian plasma nutfah pisang di Indonesia sangat terbatas. Hal ini disebabkan koleksi tanaman pisang saat ini berada di tempat yang terpencar-pencar. Keadaan ini menyebabkan pengelolaan tanaman koleksi menjadi tidak optimal, sehingga tampilan tanaman juga tidak optimal dan seringkali mengacaukan data karakteristik varietas atau klon (Sukartini, 2006).

Dalam kegiatan pemuliaan tanaman, keragaman genetik merupakan hal yang penting. Plasma nutfah sebagai substansi sifat keturunan perlu mendapat perhatian, tidak hanya mengumpulkan dan memelihara, tetapi juga mengkarakterisasi dan mengevaluasi keragaman genetik dan fenotipnya. Informasi tentang keragaman genetik penting untuk membedakan genotype individu intra maupun inter-spesies secara tepat yang sangat diperlukan dalam pengembangan program pemuliaan tanaman (Aktrinisia, 2010)

Varietas unggul pisang diharapkan memiliki produktivitas tinggi, mutu baik, umur genjah, tahan terhadap hama penyakit tertentu dan toleran terhadap cekaman lingkungan. Untuk menghasilkan varietas unggul yang diinginkan diperlukan keanekaragaman yang tinggi. Di Indonesia keanekaragaman pisang cukup tinggi, namun

belum banyak diketahui karakteristiknya. Untuk menunjang perakitan varietas unggul pisang, baik untuk konsumsi segar maupun olahan, perlu dilakukan evaluasi terhadap plasma nutfah yang ada. Informasi yang diperoleh dari evaluasi tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai materi perbaikan karakter melalui program pemuliaan tanaman (Radiya, 2013)

Keragaman populasi tanaman pisang sangat diperlukan dalam penyusunan strategi pemuliaan guna mencapai perbaikan varietas pisang secara efisien di masa yang akan datang (Wijayanto *et al.*, 2013). Dengan dasar inilah maka dilakukan penelitian Identifikasi Karakter Morfologi dan Hubungan Kekerabatan Pisang di Kabupaten Deli Serdang.

## BAHAN DAN METODA

Penelitian dilaksanakan di dua kecamatan penghasil pisang yang berada di Kabupaten Deli Serdang, yaitu Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir dan Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hulu. Penelitian ini dimulai dari bulan Juni 2015 sampai dengan Oktober 2015. Penentuan lokasi penelitian ditetapkan berdasarkan data produksi pisang tertinggi yang berada di daerah tersebut.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 jenis pisang yang ada di dua kecamatan di kabupaten Deli Serdang yaitu kecamatan STM Hilir dan STM Hulu

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah : kamera, gunting, parang, meteran, alat tulis, plastik, label nama, kertas karton atau kain putih.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu mengidentifikasi karakteristik pisang yang ada di kabupaten Deli Serdang secara langsung ke lapangan. Metode survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis gambaran tentang fakta-fakta, sifat dan hubungan antar gejala dengan penelitian penjelasan.

Pelaksanaan penelitian dimulai dari penentuan lokasi penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik bahwa produksi pisang tertinggi di Sumatera Utara adalah Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan informasi dari Dinas Pertanian Deli Serdang diketahui bahwa wilayah penghasil pisang tertinggi adalah kecamatan STM Hilir dan kecamatan STM Hulu. Kemudian dilakukan pengambilan sampel di beberapa desa di kedua kecamatan tersebut.

Pengamatan data dilakukan dengan pengumpulan data terhadap sampel dengan berdasarkan buku panduan deskriptor pisang IPGRI. Karakter morfologis yang diamati berupa karakter kualitatif dan kuantitatif. Pengamatan dilakukan terhadap tanaman pisang yang memiliki umur yang sudah tua dan siap dipanen.

Data kualitatif dan kuantitatif diberi skoring dan diolah menggunakan program SPSS 21 dengan analisis gerombol (cluster) untuk mengetahui tingkat kekerabatan antar aksesori dari setiap sampel masing-masing pisang di dua kecamatan di kabupaten Deli Serdang. Analisis cluster digunakan untuk mengelompokkan obyek (elemen) ke dalam kelompok-kelompok yang relatif homogen berdasarkan pada suatu set variabel yang dipertimbangkan untuk diteliti.

Tahap-tahap pengolahan data hasil penelitian dilakukan sebagai berikut :

1. Tahap awal analisis adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan yang bertujuan agar data yang akan dianalisis lebih akurat dan lengkap.
2. Setelah itu dilakukan pengkodean terhadap tiap-tiap karakter dalam bentuk angka.
3. Melakukan analisis *cluster* dengan metode *Agglomerative Hierarchical Clustering* menggunakan jarak *euclidian*.
4. Menginterpretasikan cluster yang terbentuk dalam dendrogram.

Adapun peubah amatan yang diamati adalah : tinggi batang, warna batang, aspek batang, ketegakan daun, kenampakan permukaan daun, bentuk pangkal daun, warna punggung tulang daun, panjang tangkai

tandan, posisi tandan, bentuk tandan, bentuk jantung, bentuk pangkal braktea, bentuk ujung braktea, warna luar braktea, posisi buah, jumlah sisir per tandan, jumlah buah per sisir,

panjang buah, bentuk buah, ujung buah, permukaan tangkai buah, warna kulit buah belum masak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil survey yang dilakukan di Kabupaten Deli Serdang, yaitu di Kecamatan Sinembah Tanjung Muda Hilir dan Sinembah Tanjung Muda Hulu menunjukkan bahwa

jenis pisang tersebar di beberapa desa. Berikut nama-nama desa beserta jenis pisang yang ditemukan didaerah tersebut

Tabel 1. Lokasi Penelitian Identifikasi Pisang

Kecamatan	Desa	Jenis Pisang
STM Hilir	Gunung Rintih	Pisang Banten
	Sumbul	Pisang Uli
	Beras Bulan	Pisang Tembaga
	Talun Kenas	Pisang Barangan
	Kampung Dalam	Pisang Kepok
	Siguci	Ambon
STM Hulu	Tanjung Raja	Pisang Lilin
	Simpang Papan	Pisang Tembaga Putih

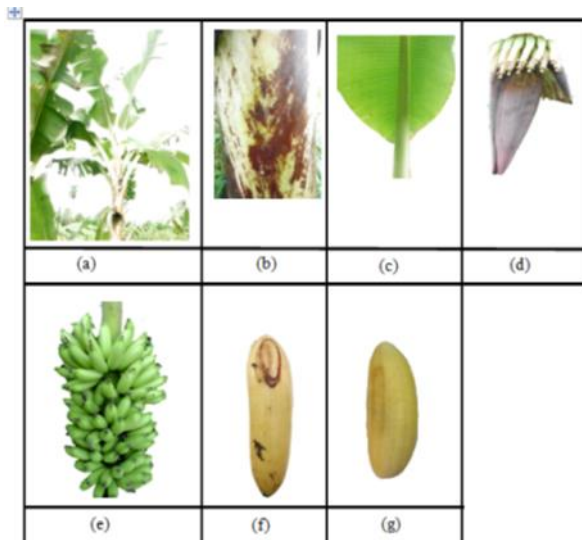
## Jenis Pisang Yang Di Temukan di Lokasi Penelitian

Jenis pisang yang ditemukan dan diidentifikasi dilokasi penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Karakterisasi morfologi tanaman Pisang Banten

No	Parameter	Karakter
1	Tinggi batang	< 2m
2	Aspek batang	Langsing
3	Warna batang	Hijau kekuningan
4	Ketegakan daun	Tegak
5	Kenampakan permukaan daun	Pudar
6	Bentuk pangkal daun	Membulat keduanya
7	Warna punggung tulang daun	Hijau kekuningan
8	Panjang tangkai tandan	31-60 cm
9	Posisi tandan	Menggantung bersudut 45 derajat
10	Bentuk tandan	Silinder
11	Kenampakan tandan	Kompak
12	Bentuk jantung	Lanset
13	Bentuk pangkal braktea	Berbahu lebar
14	Bentuk ujung braktea	Runcing
15	Warna luar braktea	Merah keunguan
16	Posisi buah	Melengkung ke arah tangkai

17	Jumlah sisir per tandan	4-7
18	Jumlah buah per sisir	13-16
19	Panjang buah	≤ 15 cm
20	Bentuk buah	Lurus
21	Ujung buah	Leher botol
22	Permukaan tangkai buah	Berbulu
23	Warna kulit buah belum masak	Hijau
24	Warna kulit buah masak	Kuning
25	Warna daging buah masak	Kuning

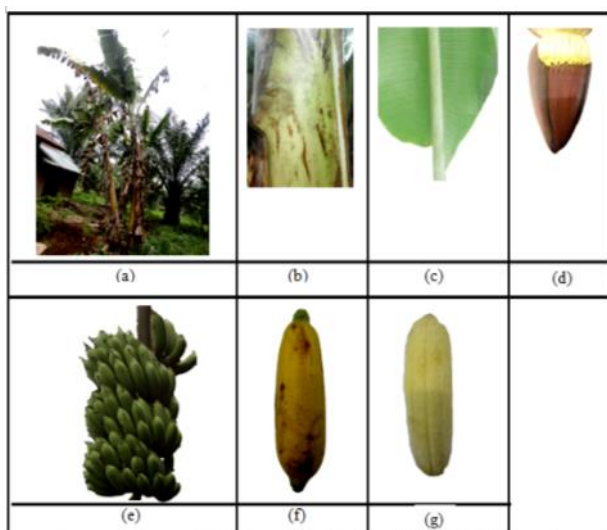


Gambar 1. Karakter morfologi pisang Banten :(a)pohon pisang Banten (b) batang, (c) daun, (d) jantung, (e) tandan, (f) buah, (g) daging buah.

Tabel 3. Karakterisasi morfologi tanaman Pisang Uli

No	Parameter	Karakter
1	Tinggi batang	2.1-2.9 m
2	Aspek batang	Langsing
3	Warna batang	Hijau kekuningan
4	Ketegakan daun	Tegak
5	Kenampakan permukaan daun	Pudar
6	Bentuk pangkal daun	Salah satu sisinya membulat
7	Warna punggung tulang daun	Hijau kekuningan
8	Panjang tangkai tandan	31-60 cm
9	Posisi tandan	Menggantung bersudut 45 derajat
10	Bentuk tandan	Silinder
11	Kenampakan tandan	Sangat kompak
12	Bentuk jantung	Intermediet
13	Bentuk pangkal braktea	Berbahu sedang
14	Bentuk ujung braktea	Sedang
15	Warna luar braktea	Merah
16	Posisi buah	Melengkung naik
17	Jumlah sisir per tandan	4-7
18	Jumlah buah per sisir	≥ 17

19	Panjang buah	≤ 15 cm
20	Bentuk buah	Lurus
21	Ujung buah	Leher botol
22	Permukaan tangkai buah	Berbulu
23	Warna kulit buah belum masak	Hijau
24	Warna kulit buah masak	Kuning
25	Warna daging buah masak	Krem



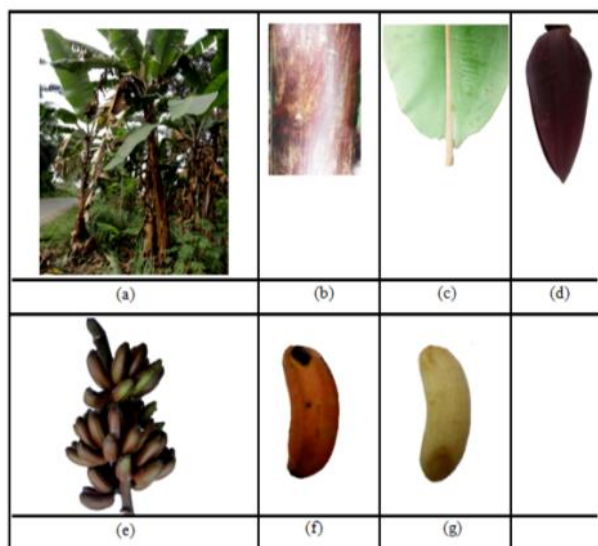
Gambar 2. Karakter morfologi pisang Uli : (a) pohon pisang Uli, (b) batang, (c) daun, (d) jantung, (e) tandan, (f) buah, (g) daging buah

Tabel 4. Karakterisasi morfologi tanaman Pisang Tembaga

No	Parameter	Karakter
1	Tinggi batang	≥3 m
2	Aspek batang	Langsing
3	Warna batang	Merah
4	Ketegakan daun	Tegak
5	Kenampakan permukaan daun	Pudar
6	Bentuk pangkal daun	Membulat keduanya
7	Warna punggung tulang daun	Merah muda
8	Panjang tangkai tandan	31- 60 cm
9	Posisi tandan	Menggantung bersudut 45 derajat
10	Bentuk tandan	Kerucut terpotong
11	Kenampakan tandan	Longgar
12	Bentuk jantung	Bujur telur
13	Bentuk pangkal braktea	Berbahu kecil
14	Bentuk ujung braktea	Sedang
15	Warna luar braktea	Merah keunguan
16	Posisi buah	Melengkung naik
17	Jumlah sisir per tandan	4-7
18	Jumlah buah per sisir	13-16
19	Panjang buah	≤15 cm
20	Bentuk buah	Melengkung



21	Ujung buah	Tumpul
22	Permukaan tangkai buah	Berbulu
23	Warna kulit buah belum masak	Merah
24	Warna kulit buah masak	Merah
25	Warna daging buah masak	Gading

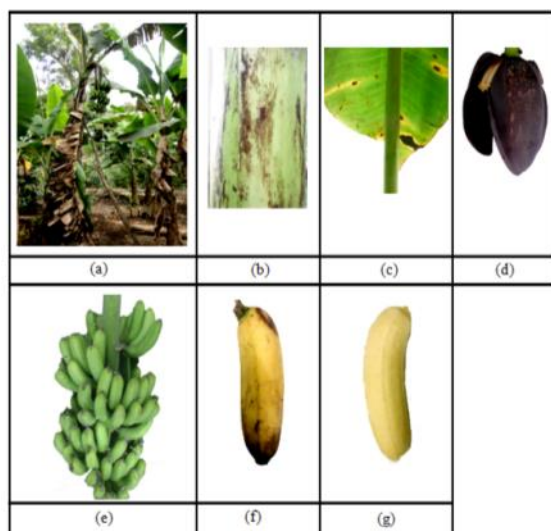


Gambar 3. Karakter morfologi pisang Tembaga : (a) pohon pisang Tembaga, (b) batang, (c) daun, (d) jantung, (e) tandan, (f) buah, (g) daging buah.

Tabel 5. Karakterisasi morfologi tanaman Pisang Barangan

No	Parameter	Karakter
1	Tinggi batang	$\geq 3$ m
2	Aspek batang	Normal
3	Warna batang	Hijau kekuningan
4	Ketegakan daun	Tegak
5	Kenampakan permukaan daun	Pudar
6	Bentuk pangkal daun	Salahsatu sisinya membulat
7	Warna punggung tulang daun	Hijau kekuningan
8	Panjang tangkai tandan	$\geq 60$ cm
9	Posisi tandan	Menggantung vertikal
10	Bentuk tandan	Silinder
11	Kenampakan tandan	Longgar
12	Bentuk jantung	Bulat
13	Bentuk pangkal braktea	Berbahu kecil
14	Bentuk ujung braktea	Bulat

15	Warna luar braktea	Merah keunguan
16	Posisi buah	Melengkung ke arah tangkai
17	Jumlah sisir per tandan	4-7
18	Jumlah buah per sisir	13-16
19	Panjang buah	≤ 15 cm
20	Bentuk buah	Lurus
21	Ujung buah	Tumpul
22	Permukaan tangkai buah	Berbulu
23	Warna kulit buah belum masak	Hijau
24	Warna kulit buah masak	Kuning
25	Warna daging buah masak	Gading



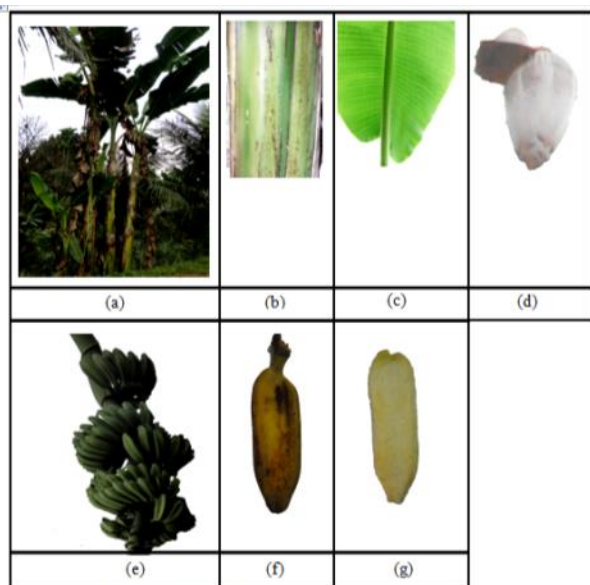
Gambar 4. Karakter morfologi pisang Barangan : (a) pohon pisang Barangan, (b) batang, (c) daun, (d) tandan, (e) buah, (f) daging buah.

Tabel 6. Karakterisasi morfologi tanaman Pisang Kepok

No	Parameter	Karakter
1	Tinggi batang	≥3 m
2	Aspek batang	Normal
3	Warna batang	Hijau
4	Ketegakan daun	Sedang
5	Kenampakan permukaan daun	Mengkilat
6	Bentuk pangkal daun	Kedua sisinya membulat



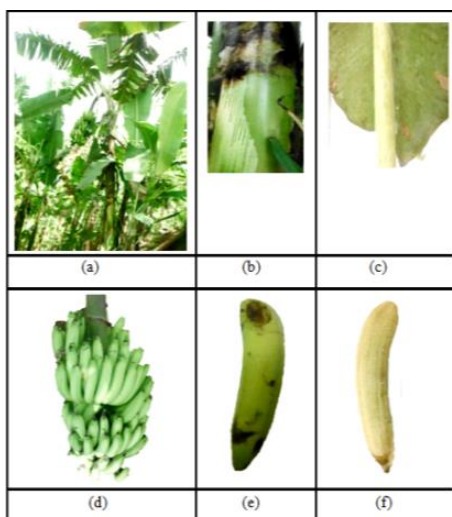
7	Warna punggung tulang daun	Hijau kekuningan
8	Panjang tangkai tandan	31-60 cm
9	Posisi tandan	Menggantung bersudut 45 derajat
10	Bentuk tandan	Spiral
11	Kenampakan tandan	Longgar
12	Bentuk jantung	Bulat
13	Bentuk pangkal braktea	Berbahu kecil
14	Bentuk ujung braktea	Membulat dan pecah
15	Warna luar braktea	Merah keunguan
16	Posisi buah	Lurus terhadap tangkai
17	Jumlah sisir per tandan	4-7
18	Jumlah buah per sisir	13-16
19	Panjang buah	≤ 15 cm
20	Bentuk buah	Lurus
21	Ujung buah	Runcing
22	Permukaan tangkai buah	Berbulu
23	Warna kulit buah belum masak	Hijau
24	Warna kulit buah masak	Kuning
25	Warna daging buah masak	Putih



Gambar 5. Karakter morfologi pisang Kepok : (a) pohon pisang Kepok, (b) batang, (c) daun, (d) jantung, (e) tandan, (f) buah, (g) daging buah.

Tabel 7. Karakterisasi morfologi tanaman Pisang Ambon

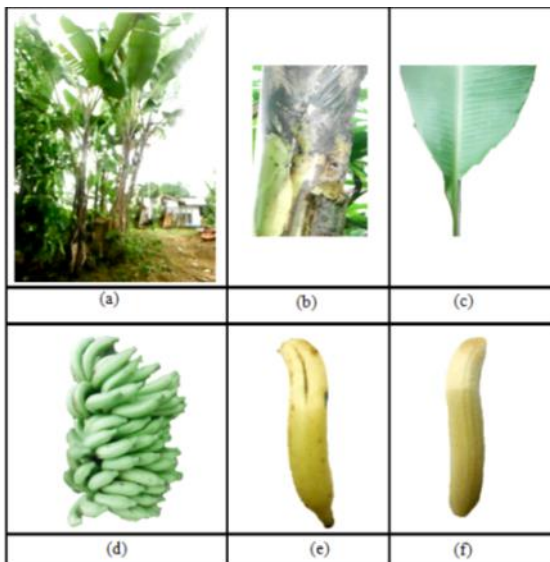
No	Parameter	Karakter
1	Tinggi batang	2.1-2.9 m
2	Aspek batang	Normal
3	Warna batang	Hijau
4	Ketegakan daun	Tegak
5	Kenampakan permukaan daun	Pudar
6	Bentuk pangkal daun	Salahsatu sisinya membulat
7	Warna punggung tulang daun	Hijau kekuningan
8	Panjang tangkai tandan	31-60 cm
9	Posisi tandan	Menggantung bersudut 45 derajat
10	Bentuk tandan	Silinder
11	Kenampakan tandan	Sangat kompak
12	Bentuk jantung	-
13	Bentuk pangkal braktea	-
14	Bentuk ujung braktea	-
15	Warna luar braktea	-
16	Posisi buah	Melengkung ke arah tangkai
17	Jumlah sisir per tandan	4-7
18	Jumlah buah per sisir	≥17
19	Panjang buah	16-20 cm
20	Bentuk buah	Lurus
21	Ujung buah	Runcing
22	Permukaan tangkai buah	Berbulu
23	Warna kulit buah belum masak	Hijau
24	Warna kulit buah masak	Hijau / kuning
25	Warna daging buah masak	Putih



Gambar 6. Karakter morfologi pisang Ambon : (a) pohon pisang Ambon, (b) batang, (c)daun, (d) tandan, (e) buah, (f) daging buah.

Tabel 8. Karakterisasi morfologi tanaman Pisang Lilin

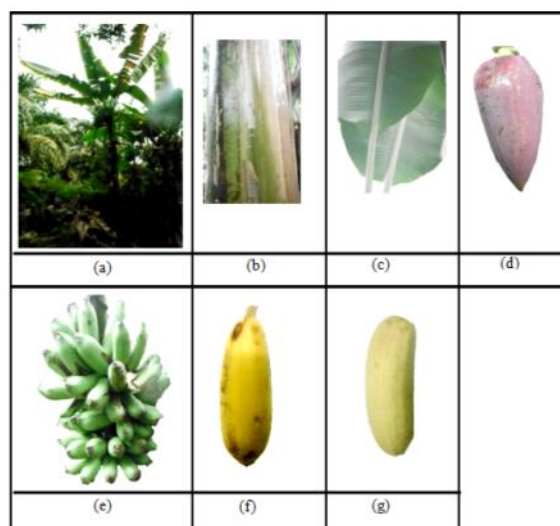
No	Parameter	Karakter
1	Tinggi batang	2.1-2.9 m
2	Aspek batang	Langsing
3	Warna batang	Hijau kekuningan
4	Ketegakan daun	Tegak
5	Kenampakan permukaan daun	Pudar
6	Bentuk pangkal daun	Meruncing keduanya
7	Warna punggung tulang daun	Hijau kekuningan
8	Panjang tangkai tandan	31-60 cm
9	Posisi tandan	Horisontal
10	Bentuk tandan	Silinder
11	Kenampakan tandan	Sangat kompak
12	Bentuk jantung	-
13	Bentuk pangkal braktea	-
14	Bentuk ujung braktea	-
15	Warna luar braktea	-
16	Posisi buah	Melengkung naik
17	Jumlah sisir per tandan	4-7
18	Jumlah buah per sisir	13-16
19	Panjang buah	≤ 15 cm
20	Bentuk buah	Berbentuk S
21	Ujung buah	Leher botol
22	Permukaan tangkai buah	Berbulu
23	Warna kulit buah belum masak	Hijau muda
24	Warna kulit buah masak	Kuning
25	Warna daging buah masak	Putih



Gambar 7. Karakter morfologi pisang Lilin : (a) pohon pisang Lilin, (b) batang, (c) daun, (d) tandan, (e) buah, (f) daging buah.

Tabel 9. Karakterisasi morfologi tanaman Pisang Tembaga Putih

No	Parameter	Karakter
1	Tinggi batang	2.1-2.9 m
2	Aspek batang	Langsing
3	Warna batang	Hijau
4	Ketegakan daun	Sedang
5	Kenampakan permukaan daun	Pudar
6	Bentuk pangkal daun	Membulat keduanya
7	Warna punggung tulang daun	Hijau kekuningan
8	Panjang tangkai tandan	31- 60 cm
9	Posisi tandan	Menggantung bersudut 45 derajat
10	Bentuk tandan	Silinder
11	Kenampakan tandan	Kompak
12	Bentuk jantung	Intermediet
13	Bentuk pangkal braktea	Berbahu lebar
14	Bentuk ujung braktea	Runcing
15	Warna luar braktea	Merah keunguan
16	Posisi buah	Melengkung naik
17	Jumlah sisir per tandan	4-7
18	Jumlah buah per sisir	≥ 17
19	Panjang buah	≤15 cm
20	Bentuk buah	Lurus
21	Ujung buah	Bulat
22	Permukaan tangkai buah	Berbulu
23	Warna kulit buah belum masak	Hijau
24	Warna kulit buah masak	Kuning
25	Warna daging buah masak	Putih



Gambar 8. Karakter morfologi pisang Tembaga Putih : (a) pohon pisang Tembaga Putih, (b) batang, (c) daun, (d) jantung, (e) tandan, (f) buah, (g) daging buah.

Karakter morfologi batang yang diamati meliputi tinggi batang, aspek batang dan warna batang. Secara umum, karakter morfologi batang dari 8 jenis pisang yang

diamati menunjukkan persamaan morfologis batang satu sama lain. Tetapi terdapat beberapa jenis pisang yang memiliki penampilan karakter morfologi yang sangat

berbeda dibanding pisang yang lain yaitu pisang Banten yang memiliki tinggi batang <2 meter dan pisang Tembaga yang memiliki warna batang merah.

Terdapat 4 parameter yang diamati pada karakter morfologi daun yaitu ketegakan daun, kenampakan permukaan daun, bentuk pangkal daun dan warna punggung tulang daun. Dari parameter tersebut terdapat beberapa jenis pisang yang memiliki karakteristik yang paling berbeda dibanding jenis pisang yang lain. Pada parameter ketegakan daun hanya pisang Kepok yang sedang sementara jenis pisang yang lain tegak. Pada parameter kenampakan permukaan daun secara umum pudar, dan hanya pisang Kepok yang menunjukkan penampilan yang berbeda dibanding jenis pisang lain yaitu mengkilat. Pada bentuk pangkal daun terdapat 1 pisang yang berbeda dibanding pisang yang lainnya yaitu pisang Lilin dengan bentuk pangkal daun meruncing keduanya sedangkan pisang lainnya salahsatu sisinya membulat dan membulat keduanya. Pada parameter warna punggung tulang daun hampir semua jenis pisang yang diamati berwarna hijau kekuningan, tetapi terdapat 1 jenis pisang yang berbeda yaitu pisang Tembaga dengan punggung tulang daun berwarna merah.

Panjang tangkai tandan, posisi tandan, bentuk tandan dan kenampakan tandan merupakan karakter yang diamati pada morfologi tandan. Bila dilihat dari posisi tandan, hanya Pisang Lilin yang memiliki posisi tandan horisontal. Setiap pisang memiliki bentuk tandan yang berbeda, namun dari hasil penelitian ditemukan bahwa pisang kepok memiliki bentuk yang paling berbeda yaitu spiral sedangkan untuk kenampakan tandan tidak didapati perbedaan yang paling dominan untuk menandakan satu jenis pisang tertentu.

Karakter morfologi bunga yang diamati meliputi, bentuk jantung, bentuk pangkal braktea, bentuk ujung braktea, dan warna luar braktea. Dari 4 parameter pada karakteristik morfologi bunga tanaman pisang terdapat parameter yang paling dominan yang dapat menunjukkan perbedaan dari jenis pisang yang ada. Bila dilihat dari bentuk

jantung setiap jenis pisang menunjukkan bentuk jantung yang berbeda-beda dan pada parameter bentuk ujung braktea terdapat 1 bentuk yang paling berbeda dari yang lain yaitu bentuk membulat dan pecah pada pisang Kepok. Dan ini menyimpulkan bahwa dari bentuknya kita dapat mengetahui jenis pisang tersebut sedangkan untuk bentuk pangkal braktea dan warna luar braktea tidak terdapat perbedaan karakter yang signifikan untuk menunjukkan perbedaan antar satu jenis pisang.

Morfologi buah yang diamati adalah posisi buah, jumlah sisir per tandan, jumlah buah per sisir, panjang buah, bentuk buah, ujung buah, permukaan tangkai buah, warna kulit buah belum masak, warna kulit buah masak, dan warna daging buah. Dari 10 parameter yang digunakan untuk mengamati karakter morfologi buah pisang, terdapat karakteristik dari beberapa jenis pisang yang menunjukkan perbedaan yang dominan dibanding jenis pisang yang lain. Pada parameter posisi buah yang paling berbeda dari pisang yang lain yaitu pisang Kepok yaitu lurus terhadap tangkai, pada jumlah sisir per tandan yang paling berbeda adalah pisang Uli dengan jumlah >8, pada panjang buah pisang yang paling berbeda adalah pisang Ambon dengan panjang 16-20 cm, dan pada bentuk buah pisang yang paling berbeda dengan pisang yang lain adalah pisang Lilin yaitu berbentuk S. Pada parameter ujung buah pisang Tembaga Putih memiliki bentuk yang berbeda dibanding pisang lainnya yaitu bulat, pada parameter warna kulit buah belum masak dan warna kulit buah masak pisang yang memiliki perbedaan yang paling menonjol dibanding pisang jenis lain adalah pisang Tembaga yaitu berwarna merah.

## SIMPULAN

Pisang yang ditemukan dan diidentifikasi di kabupaten Deli Serdang berjumlah 8 jenis pisang yaitu pisang Ambon, pisang Banten, pisang Barangan, pisang Kepok, pisang Lilin, pisang Uli, pisang Tembaga dan pisang Tembaga Putih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrinisia, M. 2010. Keragaman Genetik Plasma Nutfah Sagu (*Metroxylon* sp.) Berdasarkan Karakter Morfologis dan Molekuler RAPD (*Random amplified polymorphi DNA*) di Sumatera Barat. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Produksi Tanaman Pisang Seluruh Provinsi. Diakses dari [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) pada tanggal 14 Maret 2015.
- Dinas Pertanian Deli Serdang. 2015. Produksi Tanaman Hortikultura Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013. Lubuk Pakam. Deli Serdang.
- Ismanto, H. 2015. Pengolahan Tanpa Limbah Tanaman Pisang. Laboratorium Pengolahan Hasil Pertanian. Balai Besar Pelatihan Pertanian. Batangkaluku.
- Komaryati dan Adi, S. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi Budidaya Pisang Kepok (*Musa paradisiaca*) di Desa Sungai Kunyi Laut Kecamatan Sungai Kunyi Kabupaten Pontianak. *J. Iprekas* : 53-61.
- Radiya, M. 2013. Karakterisasi Morfologi Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.) di Kabupaten Agam. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Taman Siswa Padang.
- Rusdiansyah, D. 2013. Potensi dan Peluang Investasi serta Permasalahan Komoditi Pisang di Kalimantan Timur. Badan Perijinan Penanaman Modal Daerah Provinsi Kalimantan Timur.
- Sukartini, 2006. Pengelompokan Aksesori Pisang Menggunakan Karakter Morfologi IPGRI. *J.Hort.* 17(1) : 26-33.
- Wijayanto, T., Dirvamena, B dan Ente, L. 2013. Hubungan Kekerbatan Aksesori Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* Formatypica) di Kabupaten Muna Berdasarkan Karakter Morfologi dan Penanda RAPD. *J. Agroteknos* Vol.3 No.3 Hal 163-170.